

MICROSOFT OFFICE POWERPOINT 2013 DAN CAMTASIA STUDIO 8 SEBAGAI APLIKASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANAJEMEN BRADIKARDIA

Dicky Endrian Kurniawan¹, Heri Kristianto²

1. Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
2. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

Korespondensi :

Dicky Endrian Kurniawan, d/a Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

Jl. Veteran Malang 65145

E-mail: dicky.ners@yahoo.com

ABSTRAK

Penatalaksanaan bradikardia ditentukan oleh kondisi klinis pasien. Tujuan dari manajemen awal bradikardia adalah stabilisasi dengan meningkatkan denyut jantung menggunakan terapi farmakologis dan non-farmakologis. Pedoman *American Heart Association* Tahun 2010 menjelaskan bagaimana manajemen bradikardia. Pemberi pelayanan harus mengetahui manajemen bradikardia berdasarkan pedoman tersebut. Sehingga dibutuhkan suatu media pembelajaran sebagai salah satu sumber informasi bagi pemberi pelayanan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya. Tujuan penulisan ini menjelaskan bagaimana proses pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia menggunakan PowerPoint 2013 dan Camtasia Studio 8.

Pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia menggunakan Laptop Toshiba Satellite Series, *Sound Recorder* dari *smartphone* Asus ZenFone 5, PowerPoint 2013, dan Camtasia Studio 8. Proses pembuatan media pembelajaran menggunakan PowerPoint 2013 dan Camtasia Studio 8 menjadikan media ini memiliki daya tarik dan meningkatkan minat pengguna sebagai bahan untuk pembelajaran manajemen bradikardia karena media ini lebih interaktif dan dapat menjadi daya tarik yang lebih.

Sebaiknya dilakukan uji coba atau penelitian yang bertujuan mengetahui efektifitas media pembelajaran manajemen bradikardi ini terhadap peningkatan pengetahuan pengguna.

Kata kunci : manajemen bradikardia, media pembelajaran, PowerPoint 2013, Camtasia Studio 8.

PENDAHULUAN

Data informasi irama jantung dalam rekaman elektrokardiografi (EKG) harus diinterpretasikan dalam hal pengkajian pasien secara keseluruh-

an. Kesalahan dalam diagnosis dan pengobatan mungkin terjadi jika keputusan pengobatan pemberi bantuan hidup lanjut hanya pada

interpretasi irama dengan mengabaikan evaluasi klinis. Ketika sebuah irama jantung menjadi aritmia, kondisi tersebut menyebabkan pasien menjadi tidak stabil dan intervensi langsung diberikan. Simtomatik menunjukkan bahwa aritmia menimbulkan gejala, seperti jantung berdebar, pusing, atau dispnea, tetapi pasien stabil dan tidak dalam bahaya. Dalam kasus tersebut lebih banyak waktu untuk memutuskan intervensi yang paling tepat. Dalam kasus tidak stabil dan bergejala pemberi pelayanan harus membuat penilaian apakah itu adalah aritmia yang menyebabkan pasien menjadi tidak stabil atau bergejala. Jika pasien dengan kegagalan pernafasan dan hipoksemia berat menjadi hipotensi dan menjadi bradikardia, maka bradikardia bukanlah penyebab utama ketidakstabilan. Mengobati bradikardia tanpa mengobati hipoksemia tidak mungkin untuk meningkatkan kondisi pasien. Hal ini penting untuk menentukan penyebab ketidakstabilan pasien untuk pengobatan benar langsung. (Neumar, *et al.*, 2010).

Kebutuhan penatalaksanaan bradikardi utamanya ditentukan oleh presentasi klinis pasien. Bradikardia mungkin merupakan temuan insidental pada pasien tanpa gejala. Di sisi lain, bradikardia muncul dengan kondisi ketidakstabilan hemodinamik dan penurunan kesadaran pasien. Dari irama bradikardia yang ditemui pada pasien, atrioventrikular-blok derajat tinggi akan mewakili porsi yang signifikan. Pasien bradikardia membutuhkan pendekatan diagnostik dan terapeutik yang efektif. (Sodeck, *et al.*, 2007).

Tujuan dari manajemen awal bradikardia adalah stabilisasi dengan meningkatkan denyut ventrikel menggunakan intervensi farmakologis dan non-farmakologis. Sebuah pemeriksaan klinis yang cermat untuk penyebab potensial, termasuk etiologi iskemik dan non-iskemik, sangat penting untuk keberhasilan pengelolaan bradikardia. (Sodeck, *et al.*, 2007). Oleh karena itu, pemberi perawatan harus mengevaluasi gejala-gejala pasien dan tanda-tanda klinisnya, termasuk ventilasi, oksigenasi, denyut jantung, tekanan darah, tingkat kesadaran, dan tanda-tanda perfusi organ yang tidak memadai (Neuman, *et al.*, 2010).

Pedoman *American Heart Association* (AHA) untuk CPR dan ECC Tahun 2010 menjelaskan prinsip-prinsip manajemen bradikardia pada dewasa. Seperti, jika bradikardia menghasilkan tanda dan gejala ketidakstabilan (misalnya, perubahan kesadaran akut, nyeri dada iskemik, gagal jantung akut, hipotensi, atau tanda-tanda lain dari syok yang bertahan meskipun jalan napas dan pernapasan yang memadai), maka pengobatan awal yang diberikan adalah atropin (Neuman, *et al.*, 2010). Dalam pedoman tersebut sudah dijelaskan dengan rinci bagaimana manajemen bradikardia pada dewasa.

Seorang pemberi pelayanan harus mengetahui bagaimana manajemen bradikardia berdasarkan algoritma *American Heart Association* tahun 2010. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran manajemen bradikardia sebagai salah satu sumber informasi bagi pemberi pelayanan. Dengan media tersebut diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan pemberi pelayanan.

Sehingga, tujuan penulisan ini adalah menjelaskan bagaimana proses pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia dengan menggunakan PowerPoint 2013 dan Camtasia Studio 8 agar dapat digunakan oleh orang yang membutuhkannya.

METODE

Peralatan

Media pembelajaran manajemen bradikardia menggunakan peralatan baik *hardware* maupun *software* dalam proses pembuatannya.

1. *Hardware*

Laptop Toshiba Satellite A215-S7425 Model No. PSAFGU-03J002 oleh Toshiba Corporation dengan processor AMD Athlon(tm) 64 X2 Dual-Core Processore TK-53 1,70 GHz, RAM 3,00 GB (2,87 GB usable), 64-bit Operating System. Laptop menggunakan Windows 7 Ultimate sebagai *Operating System*nya. Perekaman suara menggunakan *Sound Recorder* dari *smartphone* Asus ZenFone 5 dari ASUSTeK Computer Inc.

2. *Software*

Proses pembuatan media pembelajaran menggunakan PowerPoint 2013 dari Microsoft Corporation dan Camtasia Studio 8 dari TechSmith Corporation.

Prosedur Pembuatan

Dalam pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardi, pertama kali adalah melakukan penelusuran materi manajemen bradikardia dari AHA Tahun 2010. Kedua, menuangkan materi tersebut ke dalam PowerPoint 2013. Langkah ketiga merekam suara untuk PowerPoint 2013 dengan menggunakan *Sound Recorder* dari *smartphone* Asus ZenFone 5. Keempat, membuat video gambaran bradikardia dengan Camtasia Studio 8 dan diproduksi dengan format “.mp4”. Setelah video selesai, langkah berikutnya adalah memasukkan video ke dalam PowerPoint 2013. Kemudian menyelesaikan media pembelajaran PowerPoint 2013 dan yang terakhir yaitu menyimpan media pembelajaran dalam format “.pptx” dan “.ppsx”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia pada dewasa, diperoleh hasil bahwa materi yang digunakan bersumber pada pedoman dari *American Heart Association* (AHA) Tahun 2010 tentang manajemen bradikardia, yang terdiri dari definisi, penyebab, manifestasi, gambaran EKG bradikardia, serta algoritma bradikardia dan obat-obatannya.

Setelah materi dikumpulkan dan disusun, materi dimasukkan ke dalam PowerPoint 2013 dengan tampilan awal seperti Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan awal PowerPoint 2013 media pembelajaran manajemen bradikardia.

Semua materi dimasukkan dan disusun dengan menggunakan animasi dan *slide transition* yang menarik. Jumlah *slide* dalam media pembelajaran ini sebanyak 14 *slide*, dengan komposisi 1 *slide* tampilan awal, 1 *slide* menu utama, 3 *slide* sub pokok bahasan (konsep bradikardia, algoritma bradikardia, dan latihan soal), 8 *slide* materi, dan 1 *slide* penutup. Dalam setiap *slide* mengandung unsur kata-kata atau kalimat, suara, dan gambar atau video. Terdapat *hyperlink* di setiap *slide* yang menuju ke menu utama, menu sub pokok bahasan, kembali ke halaman sebelumnya atau selanjutnya, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Salah satu tampilan materi dengan unsur tulisan, gambar, dan *hyperlink*.

Berikutnya adalah proses perekaman suara untuk PowerPoint 2013 dengan menggunakan *Sound Recorder* dari *smartphone* Asus ZenFone 5 seperti pada Gambar 3. Rekaman berisi suara sesuai dengan materi yang ada pada setiap *slide* materi. Rekaman disimpan dalam format “.mp4”. Setelah rekaman selesai, dimasukkan ke dalam PowerPoint 2013 sesuai dengan materi dan pengaturan animasi tulisan disesuaikan dengan suara rekaman.



Gambar 3. Aplikasi *Sound Recorder*



Gambar 4 Aplikasi Camtasia Studio 8

Dalam media pembelajaran manajemen bradikardia terdapat satu video yang dibuat dengan aplikasi Camtasia Studio 8 (Gambar 4) dan di-*produce* dengan format “.mp4”. Video yang berdurasi 1 menit 4 detik berisi gambaran sinus bradikardia berupa video dari *youtube.com*,

atrioventrikular-blok derajat tiga, dan suara rekaman. Hasil dari video tersebut dimasukkan kedalam Power Point 2013 media pembelajaran. Pada Gambar 5 ditampilkan *screenshot* dari video gambaran bradikardia tersebut.



Gambar 5. *Screenshot* video gambaran bradikardia.

Setelah media pembelajaran manajemen bradikardia selesai diproduksi, *file* disimpan dalam format “.pptx” dan “.ppsx”. Media pembelajaran manajemen bradikardia kemudian diunggah ke [wordpress.com](http://nersdicky.wordpress.com) dan dapat diakses melalui alamat <http://nersdicky.wordpress.com/2014/12/23/media-pembelajaran-manajemen-bradikardia-pada-dewasa/>. Media pembelajaran dapat diunduh dengan mengklik “Cek disini: Manajemen Bradikardia” pada Gambar 6



Gambar 6. Tampilan *wordpress* media pembelajaran.

Materi dalam pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia ini berasal dari algoritma dari

American Heart Association Tahun 2010 tentang manajemen bradikardia. Dalam *American Heart Association Guidelines* terdapat materi tentang definisi bradikardia, penyebab bradikardia, manifestasi bradikardia, gambaran EKG bradikardia yang sering muncul, dan algoritma bradikardia pada dewasa (Neumar, *et al.*, 2010). Dengan materi tersebut, diharapkan pengguna (khususnya perawat) dari media pembelajaran manajemen bradikardia dapat memahami bagaimana cara melakukan manajemen bradikardia pada orang dewasa jika menemukan kasus ini dirumah sakit sesuai dengan pedoman yang berlaku dan secara komprehensif, khususnya unit gawat darurat.

Media pembelajaran manajemen bradikardia dibuat menggunakan Power Point 2013 sehingga tampilannya menjadi lebih interaktif. Adryan (2013) menjelaskan bahwa Power Point merupakan transformasi dari wujud teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. PowerPoint yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajarannya karena PowerPoint dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada *student*, dilakukan secara interaktif, sehingga menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain PowerPoint memiliki kelebihan, aplikasi tersebut juga memiliki kelemahan, yaitu cenderung membuat orang malas mencatat dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik berkurang (Adryan, 2013). Meskipun demikian, peng-

gunaan PowerPoint 2013 menjadi daya tarik dan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakannya sebagai bahan untuk pembelajaran manajemen bradikardia karena lebih interaktif.

Selain menggunakan PowerPoint 2013, pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia ini juga menggunakan aplikasi Camtasia Studio8. Berdasarkan situs <http://www.techsmith.com/camtasia.html>, bahwa Camtasia merupakan sebuah alat yang luar biasa untuk membuat kreasi video yang bisa merekam semua hal dalam layar perangkat. Dalam aplikasi Camtasia dapat melakukan *editing* video secara profesional dengan disediakannya tema, video animasi untuk *background*, grafis, *callout*, dan sebagainya. Pembuatan video tersebut dapat disimpan atau langsung dibagikan atau diunggah ke situs seperti youtube.com. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Camtasia dalam pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia dapat meningkatkan tampilannya dan dapat menjadi daya tarik yang lebih untuk penggunaannya.

Sementara itu, media pembelajaran ini juga diunggah ke situs blog, yaitu wordpress. Hal ini dimaksudkan agar orang lebih mudah mengakses dan menggunakan media pembelajaran manajemen bradikardia tersebut. Menurut Muttaqien (2011) dengan adanya blog, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga proses pembelajaran tidak terbatas pada institusi pendidikan saja, namun bisa dilakukan di mana saja. Penggunaan aplikasi web tidak hanya memberikan kemudahan kepada peng-

guna atau peserta didik, tetapi juga kepada pendidik yang menyediakan materi pembelajaran disela-sela aktivitasnya, sehingga memperingan tugas pendidik (Hussin, Rasul, & Rauf, 2013).

KESIMPULAN

Proses pembuatan media pembelajaran manajemen bradikardia dengan menggunakan Power Point 2013 dan Camtasia Studio 8 menjadikan media ini memiliki daya tarik dan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakannya sebagai bahan untuk pembelajaran manajemen bradikardia karena media ini lebih interaktif dan dapat menjadi daya tarik yang lebih untuk penggunaannya.

SARAN

Sebaiknya dilakukan uji coba atau penelitian dulu yang bertujuan mengetahui efektifitas media pembelajaran manajemen bradikardia ini terhadap peningkatan pengetahuan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryan, M. 2013. *Penggunaan Microsoft Office Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Deskriptif Analitis Di SMA Negeri 2 Cimahi* (Abstrak). Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia : Skripsi tidakdipublikasikan <http://repository.upi.edu/3845/>.
- Camtasia*.
<http://www.techsmith.com/camtasia.html>.

- Hussin, N, Rasul, M.S., & Rauf, R.A. 2013. Penggunaan Laman Web sebagai Transformasi dalam Pengajaran dan Pembelajaran Agama Islam. *The Online Journal of Islamic Education*, 1(2), 58-73
- Muttaqien, Z. 2011. *Pemanfaatan Blog sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadist Tingkat Madrasah Aliyah* (Abstrak). Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Thesis tidak dipublikasikan.
- Neumar RW, Otto CW, Link MS, Kronick SL, Shuster M, Callaway CW, Kudenchuk PJ, Ornato JP, McNally B, Silvers SM, Passman RS, White RD, Hess EP, Tang W, Davis D, Sinz E, Morrison LJ. 2010. *Part 8: Adult Advanced Cardiovascular Life Support: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care*. *Circulation*. 122(suppl 3), S729–S767. doi: 10.1161/CIRCULATIONAHA.110.970988
- Sodeck, G.H., Domanovits, H., Meron, G., Rauscha, F., Losert, H., Thalmann, M., Vlcek, M., & Laggner, A.N. 2007. *Compromising Bradycardia: Management in the Emergency Department*. *Resuscitation*, 73, 96-102. doi:10.1016/j.resuscitation.2006.08.006
- StrangeMD.com. 2012. *Sinus Bradycardia / Cardiac Rhythms / ACLS Guidelines*. <https://www.youtube.com/watch?v=27uIXS4qmQo>.